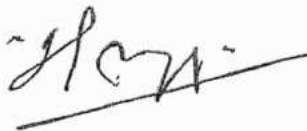


## LEMBAR VERIFIKASI

Nama LSP : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Nama Skema : Supervisor Rekrutmen dan Seleksi  
Jenis Skema : Okupasi  
Diverifikasi Tanggal : 18 Maret 2025

Verifikator



Senggono

Ketua Tim Verifikator



Adi Mahfudz Wuhadji

Wakil Ketua  
Selaku Penanggung Jawab






## SKEMA SERTIFIKASI OKUPASI SUPERVISOR REKRUTMEN DAN SELEKSI

Skema Sertifikasi Supervisor Rekrutmen dan Seleksi adalah skema sertifikasi Okupasi yang dikembangkan oleh Komite Skema LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten yang banyak dibutuhkan oleh dunia usaha/industri yang bergerak di Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, serta kebutuhan sertifikasi kompetensi kerja di LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kemasannya kompetensi yang digunakan mengacu pada Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 149 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, Dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia; Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 297 Tahun 2020 Tentang Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan penetapan kesepakatan LSP MSDM dan BNSP. Skema sertifikasi ini digunakan sebagai acuan oleh LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan asesor kompetensi pada pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja untuk Supervisor rekrutmen dan Seleksi SDM.

Disahkan tanggal : 3 Maret 2025

Oleh :



  
Ahmad Khozi

Direktur LSP

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Helmi Syaifuddin

Ketua Komite Skema LSP

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nomor Dokumen : Skema-08/LSP/III/2025

Nomor Salinan : 01

Status Distribusi :

<input checked="" type="checkbox"/>	Terkendali
<input type="checkbox"/>	Tak Terkendali

## **1. Latar Belakang**

- 1.1. Skema sertifikasi jabatan Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM disusun guna memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan pengakuan kompetensi yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja serta pemenuhan peraturan tentang sertifikasi kompetensi SDM pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).
- 1.2. Skema sertifikasi ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten pada Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM yang banyak dibutuhkan oleh dunia kerja /industri yang bergerak di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) pada saat ini dan masa yang akan datang.
- 1.3. Skema sertifikasi ini disusun untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi di LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 1.4. Skema sertifikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi untuk jabatan Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM.
- 1.5. Skema sertifikasi ini disusun dalam rangka meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja nasional, regional, dan internasional pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).

## **2. Ruang Lingkup Skema Sertifikasi**

- 2.1. Ruang lingkup pengguna hasil sertifikasi kompetensi ini meliputi peluang kerja pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).
- 2.2. Lingkup isi skema sertifikasi ini meliputi sejumlah 5 ( Lima ) unit kompetensi untuk dilakukan uji kompetensi guna memenuhi kompetensi kerja pada jabatan Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM.

## **3. Tujuan Sertifikasi**

- 3.1. Memastikan kompetensi kerja pada jabatan Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM.
- 3.2. Sebagai acuan bagi LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan asesor kompetensi dalam rangka pelaksanaan sertifikasi kompetensi.

## **4. Acuan Normatif**

- 4.1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 4.2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.

- 4.3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 4.4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 4.5. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 149 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, Dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia
- 4.6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional
- 4.7. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 297 Tahun 2020 tentang Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia
- 4.8. Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor : 2/BNSP/VII/2017 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi Profesi.

## 5. Kemasan / Paket Kompetensi

- 5.1. Jenis Skema : ~~KKN/~~ Okupasi/ ~~Klaster~~
- 5.2. Nama Skema : Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM

Rincian Unit Kompetensi :

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	M.70SDM01.010.2	Menyusun Uraian Jabatan
2	M.70SDM01.013.2	Menyusun Standart Operasional Prosedur (SOP) MSDM
3	M.70SDM01.017.2	Melakukan Proses Rekrutmen
4	M.70SDM01.018.2	Melakukan Proses Seleksi
5	M.70SDM01.020.2	Melakukan Penawaran Kerja Kepada Calon Pekerja

## 6. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi

- 6.1. Mahasiswa aktif Program Studi Psikologi minimal semester VI, dan telah menyelesaikan materi Psikologi Industri dan Organisasi.
- 6.2. Telah melaksanakan praktek kerja/magang dari suatu instansi/ lembaga/perusahaan terkait tentang rekrutmen dan seleksi SDM; atau

- 6.3. Mengikuti pelatihan berbasis kompetensi pada jabatan supervisor rekrutmen dan seleksi SDM dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **7. Hak Pemohon Sertifikasi dan Kewajiban Pemegang Sertifikat**

### **7.1. Hak Pemohon Sertifikasi**

- 7.1.1. Memperoleh penjelasan tentang gambaran proses sertifikasi sesuai dengan skema sertifikasi.
- 7.1.2. Mendapatkan hak bertanya berkaitan dengan kompetensi.
- 7.1.3. Memperoleh jaminan kerahasiaan atas proses sertifikasi.
- 7.1.4. Memperoleh hak banding terhadap keputusan sertifikasi.
- 7.1.5. Memperoleh sertifikat kompetensi jika dinyatakan kompeten.

### **7.2. Kewajiban Pemegang Sertifikat**

- 7.2.1. Menjamin bahwa sertifikat kompetensi tidak disalahgunakan.
- 7.2.2. Menjamin terpeliharanya kompetensi yang sesuai pada sertifikat kompetensi.
- 7.2.3. Menjamin bahwa seluruh pernyataan dan informasi yang diberikan adalah terbaru, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 7.2.4. Menjamin menaati aturan penggunaan sertifikat.

## **8. Biaya Sertifikasi**

Biaya sertifikasi skema okupasi Supervisor Rekrutmen dan Seleksi SDM ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **9. Proses Sertifikasi**

### **9.1. Proses Pendaftaran**

- 9.1.1. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menginformasikan kepada pemohon persyaratan sertifikasi sesuai skema sertifikasi, jenis bukti, aturan bukti, proses sertifikasi, hak pemohon dan kewajiban pemohon, biaya sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat kompetensi.
- 9.1.2. Pemohon mengisi formulir Permohonan Sertifikasi (FR.APL.01) yang dilengkapi dengan bukti:
  - a. Mahasiswa aktif Program Studi Psikologi minimal semester VI, dan telah menyelesaikan materi Psikologi Industri dan Organisasi dibuktikan dengan transkrip nilai semester 1-5.
  - b. Foto copy surat keterangan telah melaksanakan praktek kerja/ magang dari suatu instansi/lembaga/perusahaan pada bidang / area kerja Rekrutmen dan Seleksi SDM; atau
  - c. Foto copy sertifikat pelatihan Rekrutmen dan Seleksi SDM yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan dan Pelatihan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- d. Foto copy Kartu Tanda Penduduk
- e. Pas Foto latar belakang merah ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar;

- 9.1.3. Pemohon mengisi formulir Asesmen Mandiri (FR.APL.02) dan dilengkapi dengan bukti pendukung yang relevan (jika ada).
- 9.1.4. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menelaah berkas pendaftaran untuk konfirmasi bahwa peserta sertifikasi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam skema sertifikasi.
- 9.1.5. Pemohon yang memenuhi persyaratan dasar sertifikasi dinyatakan sebagai peserta sertifikasi.

## **9.2. Proses Asesmen**

- 9.2.1. Asesmen untuk skema Okupasi Rekrutmen dan Seleksi SDM direncanakan dan disusun untuk menjamin bahwa verifikasi persyaratan skema sertifikasi telah dilakukan secara objektif dan sistematis dengan bukti terdokumentasi untuk memastikan kompetensi.
- 9.2.2. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menugaskan asesor kompetensi untuk melaksanakan Asesmen.
- 9.2.3. Asesor kompetensi melakukan verifikasi persyaratan skema, menggunakan perangkat asesmen dan mengkonfirmasi bukti yang akan dibuktikan dan bukti tersebut akan dikumpulkan.
- 9.2.4. Asesor kompetensi menjelaskan, membahas dan menyepakati rincian rencana asesmen dan proses asesmen dengan Peserta Sertifikasi.
- 9.2.5. Asesor kompetensi melakukan pengkajian dan evaluasi kecukupan bukti dari dokumen pendukung yang disampaikan pada lampiran dokumen Asesmen Mandiri (FR.APL.02), untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan.
- 9.2.6. Peserta sertifikasi yang memenuhi persyaratan bukti dan menyatakan kompeten direkomendasikan untuk mengikuti proses lanjut asesmen / uji kompetensi.

## **9.3. Proses Uji Kompetensi**

- 9.3.1. Uji kompetensi untuk skema okupasi Rekrutmen dan Seleksi SDM dirancang untuk menilai kompetensi yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung / praktek demonstrasi, pertanyaan tertulis, pertanyaan lisan, verifikasi portofolio, wawancara dan metode lainnya yang andal dan objektif, serta berdasarkan dan konsisten dengan skema sertifikasi.

- 9.3.2. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan melalui verifikasi oleh LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 9.3.3. Bukti yang dikumpulkan melalui uji kompetensi dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti valid, asli, terkini dan memadai (VATM).
- 9.3.4. Hasil proses uji kompetensi yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan "Kompeten" dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan "Belum Kompeten".
- 9.3.5. Asesor menyampaikan rekaman hasil uji kompetensi dan rekomendasi kepada LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **9.4. Keputusan Sertifikasi**

- 9.4.1. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama proses uji kompetensi mencukupi untuk:
  - a. mengambil keputusan sertifikasi;
  - b. melakukan penelusuran apabila terjadi banding.
- 9.4.2. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang membentuk tim teknis pengambil keputusan sertifikasi yang beranggotakan personil yang tidak ikut serta dalam proses pelatihan dan/atau uji kompetensi Rekrutmen dan Seleksi SDM
- 9.4.3. Keputusan sertifikasi terhadap peserta hanya dilakukan oleh tim teknis pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi dan informasi yang dikumpulkan oleh asesor melalui proses uji kompetensi.
- 9.4.4. Tim teknis LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertugas membuat keputusan sertifikasi harus memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman dalam proses sertifikasi untuk menentukan apakah persyaratan sertifikasi telah dipenuhi dan ditetapkan oleh LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 9.4.5. Keputusan sertifikasi dilakukan melalui rapat tim teknis dengan melakukan verifikasi, rekomendasi dan informasi uji kompetensi dan dibuat dalam Berita Acara.
- 9.4.6. Keputusan pemberian sertifikat dibuat dalam surat keputusan LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan berita acara rapat tim teknis.
- 9.4.7. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerbitkan sertifikat kompetensi kepada peserta yang ditetapkan kompeten dalam bentuk surat dan/atau kartu, yang ditandatangani dan disahkan oleh personil yang ditunjuk LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan masa berlaku sertifikat 3 (tiga) tahun.

9.4.8. Sertifikat diserahkan setelah seluruh persyaratan sertifikasi dipenuhi.

#### **9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat**

9.5.1. Pembekuan dan pencabutan sertifikat kompetensi Okupasi Rekrutmen dan Seleksi SDM dilakukan jika pemegang sertifikat melanggar kewajiban pemegang sertifikat.

9.5.2. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan melakukan pembekuan dan pencabutan sertifikat secara langsung atau melalui tahapan peringatan terlebih dahulu. Jika pemegang sertifikat kompetensi terbukti melanggar kepatuhan profesi yang sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

#### **9.6. Surveilan Pemegang Sertifikat / Pemeliharaan Sertifikat**

9.6.1. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak melaksanakan Surveilan.

#### **9.7. Proses Sertifikasi Ulang**

9.7.1. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak melaksanakan sertifikasi ulang, bagi yang akan memperpanjang sertifikat disarankan untuk ke LSP P3 yang relevan.

#### **9.8. Penggunaan Sertifikat**

Pemegang sertifikat kompetensi skema Okupasi Rekrutmen dan Seleksi SDM harus menandatangani persetujuan untuk:

9.8.1. Mematuhi ketentuan dalam skema sertifikasi.

9.8.2. Menggunakan sertifikat kompetensi hanya untuk ruang lingkup sertifikasi yang diberikan.

9.8.3. Tidak menggunakan sertifikat untuk hal apapun yang dapat mencemarkan / merugikan LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan tidak memberikan pernyataan terkait sertifikasi yang oleh LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dianggap dapat menyesatkan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan

9.8.4. Menghentikan penggunaan atau pengakuan sertifikat setelah sertifikat dibekukan atau dicabut oleh LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan mengembalikan sertifikat kepada LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **9.9. Banding**

9.9.1. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan banding apabila keputusan sertifikasi dirasa tidak sesuai dengan keinginannya.

- 9.9.2. Pengajuan Banding dilakukan maksimal 1 hari sejak keputusan sertifikasi ditetapkan.
- 9.9.3. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyediakan formulir yang digunakan untuk pengajuan banding.
- 9.9.4. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang membentuk tim banding yang ditugaskan untuk menangani proses banding yang beranggotakan personil yang tidak terlibat subjek yang dibanding yang dijadikan materi banding.
- 9.9.5. LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjamin bahwa proses banding dilakukan secara objektif dan tidak memihak.
- 9.9.6. Keputusan banding selambat-lambatnya 14 hari kerja terhitung sejak permohonan banding diterima oleh LSP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 9.9.7. Keputusan banding bersifat mengikat kedua belah pihak dan tidak dapat diganggu gugat.